

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu riset suatu penelitian yang mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi lingkungan yang terjadi pada satuan sosial, seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.¹ Jadi, peneliti harus langsung terjun ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang sesuai. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini termasuk pendekatan kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif dan kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati kemudian laporannya berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajiannya.² Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan, memahami dan menjelaskan tentang suatu fenomena yang untuk secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan tehnik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif sehingga menghasilkan sebuah teori yang *grounded*, yaitu teori yang dibangun berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.³

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sumber data berada dalam situasi yang wajar, laporannya sangat deskriptif, mengutamakan proses dan produk, peneliti sebagai

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), 8.

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 60.

³ Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 143.

instrument penelitian, mencari makna dipandang dari pikiran dan perasaan responden, dan masih banyak yang lainnya.⁴

Proses pemakaian jilbab di SMP N 1 Undaan yang telah peneliti temukan, telah melalui tahapan-tahapan untuk bisa disesuaikan dengan kultur dan budaya setempat. Proses yang panjang ini membutuhkan pendekatan yang dapat menjabarkan secara jelas kondisi nyata dilapangan. Untuk itu diperlukan sebuah teori pendekatan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan data hasil penelitian tentang bagaimana nilai-nilai Pendidikan Agama dapat terlaksana dalam penerapan pemakaian jilbab serta faktor penghambat dan pendukung pemakaian jilbab di SMP N 1 Undaan.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian kualitatif membutuhkan lokasi sosial tertentu sebagai latar alamiah permasalahan guna pijakan dalam memberikan suatu pemahaman atau penggambaran secara menyeluruh. Maka dari itu penelitian ini dilakukan di SMP 1 Undaan Kudus. SMP 1 Undaan Kudus merupakan sekolah menengah pertama yang terletak di Jl Purwodadi Km. 13 Sambung, Kec. Undaan Kab.Kudus. Alasan pemilihan lokasi ini adalah karena merupakan salah satu lembaga pendidikan formal berbasis SSN (Sekolah Standar Nasional) yang umumnya berbusanakan seragam tanpa jilbab, namun kenyataannya mayoritas siswinya mengenakan jilbab dengan kemeja dan rok panjang sebagai bagian dari rutinitas dalam berseragam. Hal tersebutlah mengundang tanya peneliti bagaimanakah pelaksanaan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam diterapkan di SMP N 1 Undaan.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang di perbolehkan kepada peneliti melakukan dalam penelitian ini selama satu bulan, yakni mulai tanggal 18 Juli sampai 18 Agustus 2020, lalu 22 Juli 2020 melakukan koordinasi dengan guru mata pelajaran terkait teknis penelitian, di lanjutkan kembali berkoordinasi dengan pihak pihak terkait wawancara pada tanggal 23 Jul 2020. Kemudian melakukan sesi wawancara pada tanggal 1 Juli dan 2 Juli 2020 dengan

⁴Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 90.

Kepala SMP 1 Undaan beserta dua guru mata pelajaran PAI. Selain melakukan wawancara, pada tanggal 2 Juli 2020 peneliti juga berkesempatan melakukan Observasi kondisi SMP 1 Undaan serta observasi foto-foto dan video kegiatan pembelajaran dan di luar pembelajaran. Tanggal 4 Juli 2020 peneliti berkesempatan melakukan wawancara dengan peserta didik SMP 1 Undaan yang bertempat di rumah masing-masing siswi.

Penelitian yang dilakukan peneliti berada dalam kondisi pandemic virus Covid-19 yang membuat siswa-siswi SMP 1 Undaan melakukan pembelajaran dari rumah sejak bulan Maret 2020. Sehingga penelitian peneliti tidak berjalan optimal karena tidak bisa mengobservasi secara langsung terkait pemakaian jilbab di SMP 1 Undaan. Untuk memaksimalkan tahap penelitian metode observasi peneliti di mengambil jalan dengan melihat foto dan video pembelajaran sebelum masa pandemic di dalam maupun di luar kelas.

C. Subyek Penelitian

Definisi dasar mengenai subjek penelitian yaitu individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh investigator atau peneliti. Perlu digaris bawahi di sini bahwa data bisa diperoleh dari subjek melalui interaksi, atau bisa juga melalui identifikasi informasi yang dikemukakan oleh subjek riset.⁵

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian terdiri dari siswi SMP 1 Undaan, guru mata pelajaran PAI, dan Kepala SMP 1 Undaan.

D. Sumber Data

Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dari dua sumber yaitu:

1. Data Primer

Data primer atau data yang pertama adalah data yang diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung

⁵ “ Subjek Penelitian: Pengertian dan Contohnya” , Sosiologs.com, 13 Februari, (2018) di akses pada tanggal 04 September, 2020 <http://sosiologis.com/subjek-penelitian>

pada subyek sebagai sumber data yang dicari.⁶ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah segenap unsur yang terlibat dalam pelaksanaan pemakaian jilbab di SMP N 1 Undaan Kudus.

Kaitannya dengan penelitian kualitatif, informan dalam penelitian ini yaitu meliputi, kepala sekolah SMP N 1 Undaan, pendidik/guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pendidik/guru wanita muslim, dan siswi muslim SMP N 1 Undaan.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subyek penelitiannya.⁷ Yang dimaksud dengan data ini adalah data yang tidak secara langsung diperoleh dari subjek penelitian. Adapun teknik pengambilan data yang peneliti gunakan adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yang berupa catatan transkrip, buku, arsip-arsip dan data file mengenai pelaksanaan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam pemakaian jilbab di SMP N 1 Undaan.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi atau Pengamatan

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁸ Cara pengumpulan datanya melalui proses pencatatan perilaku subjek (orang), objek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Sifat observasi yang peneliti gunakan adalah observasi nonpartisipan dimana peneliti berada “ di luar garis” dari kegiatan obyek observasi. Jadi peneliti tidak terlibat dalam setiap kegiatan obyek yang di telitinya. Peneliti hanya menganalisis dari data

⁶Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, 91.

⁸Nana Sudjana Dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, 16.

yang dicatatnya atau dilihatnya dan kemudian membuat kesimpulan tentang obyek yang ditelitinya.⁹

Metode Observasi nonpartisipasi ini sangat cocok di gunakan oleh peneliti dalam kondisi pandemic yang sekarang ini sedang melanda dunia. Kondisi yang menghancurkan para siswa harus belajar tanpa bertatap muka dalam pembelajaran di kelas membuat peneliti tidak bisa mengamati perilaku obyek secara langsung sehingga pengamatan yang dilakukan hanya terbatas selain pada aktifitas di sekolah.

2. Wawancara

Salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh jawaban dan informasi dari responden yaitu dengan jalan tanya jawab atau disebut dengan wawancara. wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur sebagai tehnik pengumpulan data, wawancara bebas terpimpin atau wawancara semi terstruktur yakni penulis menyiapkan kerangka pertanyaan sebelum wawancara, yang setelah diajukan kepada sumber data/responden, jawabannya dibreikan secara bebas, sedangn peneliti mencatat semua jawaban sebagaimana adanya, tanpa memberikan inspirasi, sesekali mungkin diperlukan menyelengi jawaban responden, baik untyuk meminta penjelasan yang kurang dimengerti, maupun untuk meluruskan bila jawaban menyimpang dari maksud pertanyaan.¹⁰ Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak yang ingin diwawancara diminta pendapat dan ide-idenya tentang nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di terapkan dalam kaitannya pemakaian jilbab dan mengadakan tanya jawab dengan guru PAI mengenai problematika dalam pemakaian jilbab di SMP N 1 Undaan. Selain itu juga tanya jawab terhadap siswi siswi SMP N 1 Undaan guna mengetahui pendapat mereka tentang makna jilbab, faktor pendukung dan penghambat untuk memakai jilbab.

Disini objek wawancara adalah kepala sekolah SMP N 1 Undaan, pendidik/guru mata pelajaran Pendidikan Agama

⁹ Siti Mania, *Observasi Sebagai Alat evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Penajaran, Lentera Pendidikan*, Vol. 11 No.2 (2008)- 09 September 2020 hlm 223 http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/lentera_pendidikan/article/download/3781/3455

¹⁰ Hadari Nawawi dan Mini Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), 185.

Islam, pendidik/guru wanita muslim, dan siswi muslim SMP N 1 Undaan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹¹ Merupakan teknik pengumpulan data berupa dokumen yang diperoleh dengan melihat, mencatat, merekam dan mengabadikan gambar, serta pengumpulan literatur-literatur terkait pelaksanaan pemakaian jilbab untuk siswi muslim di SMP N 1 Undaan. Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan pembahasan melalui pencatatan dokumen yang menyangkut perkembangan sekolah, jumlah guru dan murid, administrasi sekolah, fasilitas dan untuk memperoleh data tentang absensi murid, data siswa yang memakai jilbab dan tidak memakai jilbab. Dari data-data yang di peroleh penulis mengolahnya dengan metode deskriptif kualitatif

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaaan didasarkan atas kriteria tertentu. Termasuk derajat kepercayaan (*credibility*). Moleong memaparkan tujuan uji kredibilitas data (*credibility*) yaitu untuk menilai kebenaran dari temuan penelitian kualitatif. Kredibilitas ditunjukkan ketika partisipan mengungkapkan bahwa transkrip penelitian memang benar-benar sebagai pengalaman dirinya sendiri. Dalam hal ini peneliti akan memberikan data yang telah ditranskripkan untuk dibaca ulang oleh partisipan.¹² Kredibilitas menunjukkan kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif, hal ini dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Peningkatan Ketekunan

Meningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini

¹¹ S. Margono, *Metodologi Pnenlitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 165.

¹²Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002), 324.

maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.¹³

Uji keabsahan data dengan meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan demikian, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar adanya dan terpercaya atau tidak.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai upaya untuk melakukan pengecekan kebenaran data melalui cara lain.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan tehnik.

a. Triangulasi Sumber

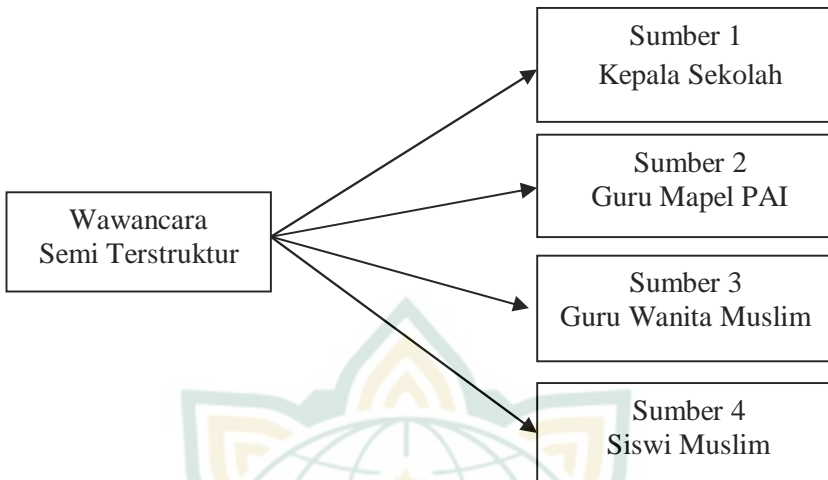
Adalah upaya untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan tehnik yang sama. Sehingga informasi yang didapat peneliti akan jelas dan objektif.

Untuk menguji sahnya data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dalam kaitannya dengan cara mengajukan wawancara kepada , kepala sekolah SMP N 1 Undaan, pendidik/guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pendidik/guru wanita muslim, dan siswi muslim SMP N 1 Undaan.

Triangulasi sumber pengumpulan data dapat dilihat pada bagan dibawah ini.

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 370.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 255.



Gambar 3.1 Triangulasi Sumber Pengumpulan Data

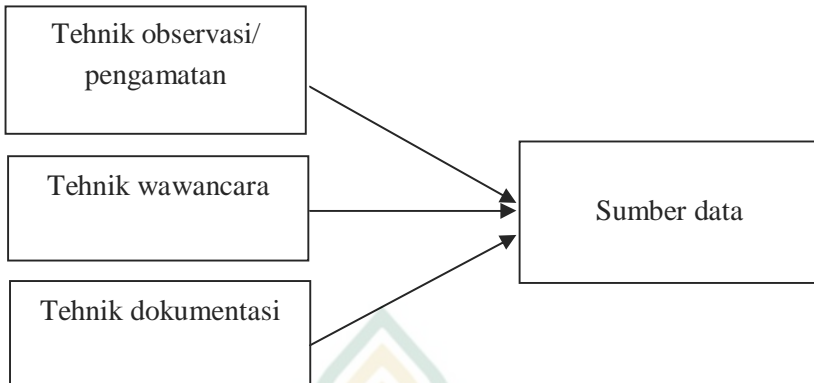
Keterangan: triangulasi sumber pengumpulan data dengan satu tehnik pengumpulan data yakni wawancara semi terstruktur pada berbagai sumber data yakni sumber 1,2,3,dan 4

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penggabungan tehnik pengumpulan data dengan sumber data yang sama, dalam penelitian ini tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi peneliti digunakan untuk menggali data dari informan yang sama yaitu, kepala sekolah SMP N 1 Undaan, pendidik/guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, pendidik/guru wanita muslim, dan siswi muslim SMP N 1 Undaan.

Hasil dari wawancara akan dibuktikan ketika peneliti menggali informasi melalui tehnik observasi, dan hasil observasi tersebut akan diperjelas dengan data dokumentasi yang telah didapat dari penelitian.¹⁵

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2003), 373.



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

Keterangan: Triangulasi Teknik pengumpulan data dengan berbagai tehnik yakni observasi, wawancara dan dokumentasi kepada satu sumber data.

3. Menggunakan Bahan Referensi

Referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁶ Sebagai contoh, data hasil wawancara dengan informan di SMP N 1 Undaan Kudus, perlu didukung dengan adanya dokumentasi foto autentik dan rekaman wawancara untuk kredibilitas data. Hal ini peneliti lakukan untuk memberikan penguatan, bahwa apa yang sajikan oleh peneliti benar-benar ada tendensi baik dari buku atau dari interview.

4. Mengadakan *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.¹⁷

Dalam penelitian ini, pelaksanaan *membercheck* dilakukan setelah peneliti mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan dari pemberi data. Maka peneliti akan meminta pemberi data untuk menandatangani, supaya lebih autentik, selain itu juga sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan *member check*.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 374.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 375.

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan dan menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku karangan Sugiyono bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus disetiap pada setiap tahapan penelitiannya sehingga tuntas dan datanya sampai penuh. Aktivitas analisis yaitu (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, (3) Penarikan kesimpulan atau verifikasi.¹⁸

1. Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, abstraksi, penyederhanaan, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan tertulis. Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber data yaitu wawancara, pengamatan/observasi, dokumentasi, catatan dilapangan kemudian dibaca, dipelajari dan ditelaah.

2. Penyajian Data

Bentuk penyajian data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teks naratif dan tabel. Hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa setiap data yang muncul senantiasa berkaitan dengan data yang lain. Penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan dan mengambil simpulan atau dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah inferensi yang merupakan makna terhadap data yang terkumpul dalam rangka menjawab permasalahan.¹⁹

3. Penarikan Kesimpulan

Maksudnya pemaknaan terhadap data yang dikumpulkan dan memberikan gambaran juga teori mengenai data hasil penelitian.²⁰ Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila

¹⁸ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Diva Press, 2010), 292.

¹⁹ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 129.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, 330.

tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka yang ditemukan merupakan kesimpulan yang kredibel.²¹



²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D*, 345.